

**Ulasan Kebakaran Hutan dan Lahan 2019
dan Area Rawan Terbakar 2020**

Diserbu Titik Api, 13 Mei 2020

Temuan Kunci Kajian



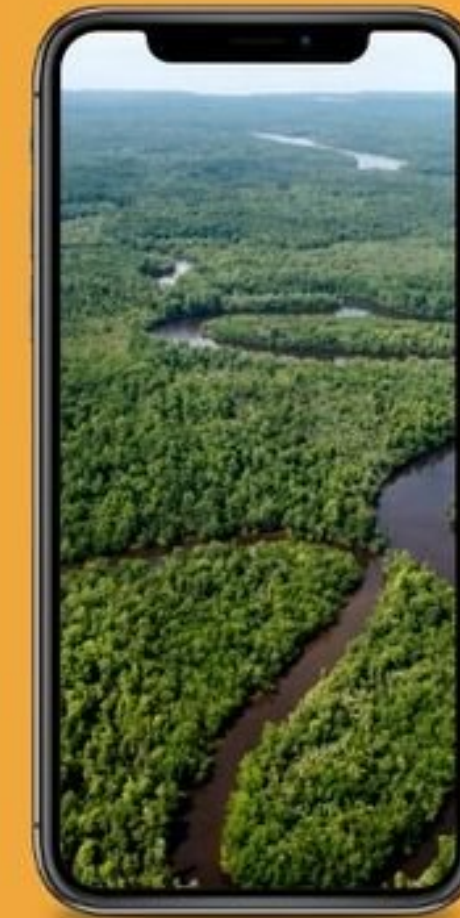
Provinsi dan kabupaten dengan Area Terbakar terluas tahun 2019 memiliki ekosistem gambut yang luas dan merupakan provinsi prioritas restorasi gambut.



Area terbakar 2019 terluas terjadi di lahan non-hutan. Keberadaan tutupan hutan yang baik vital untuk mencegah kebakaran.



Lebih dari 1 Juta Hektare Area Terbakar 2019 (63%) adalah Area Baru Terbakar. Area yang baru terbakar pada 2019 sangat erat kaitannya dengan keberadaan izin, khususnya perkebunan sawit dan Hutan Tanaman Industri.



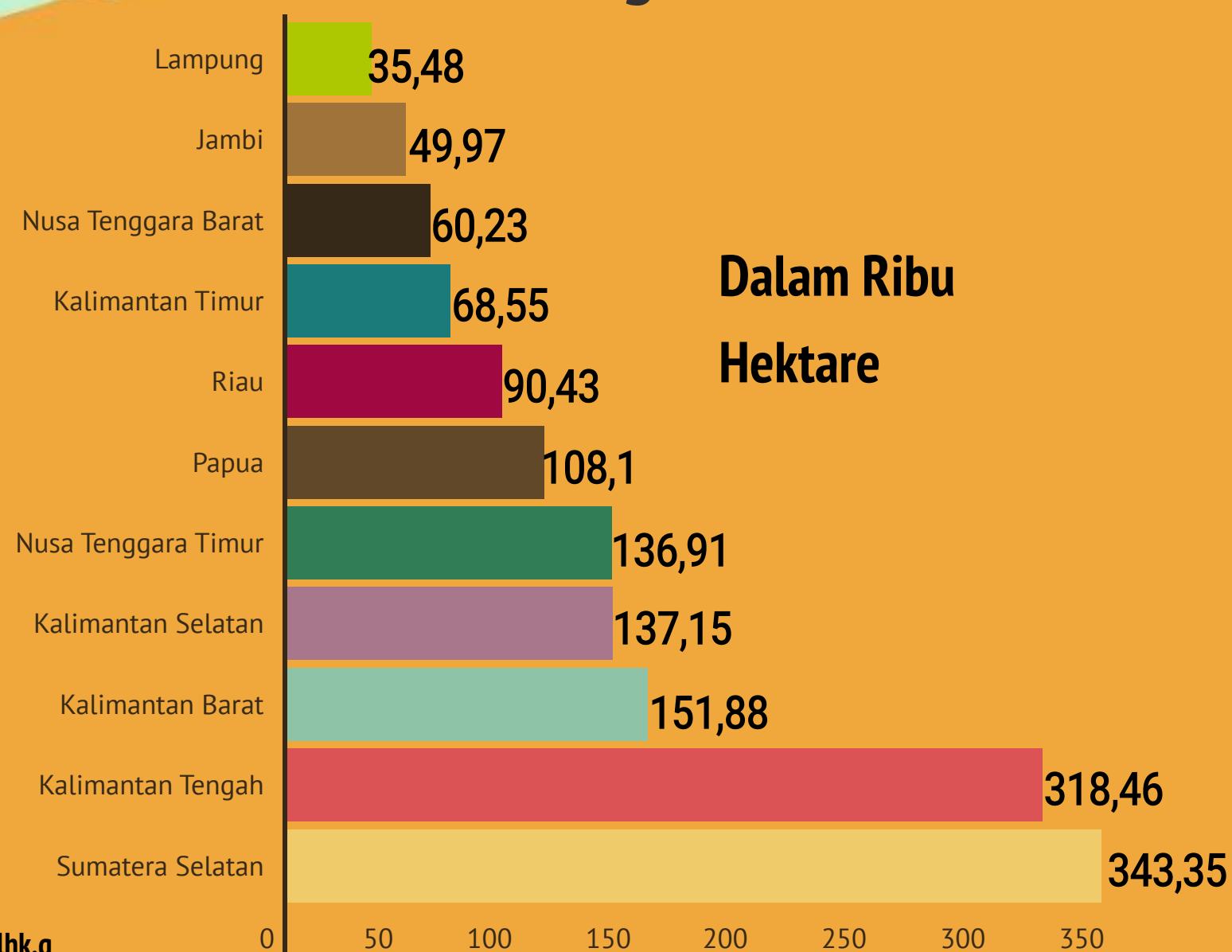
Lima provinsi dengan prediksi Area Rawan Terbakar 2020 terluas adalah Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Papua, Kalimantan Timur, dan Sumatera Selatan.



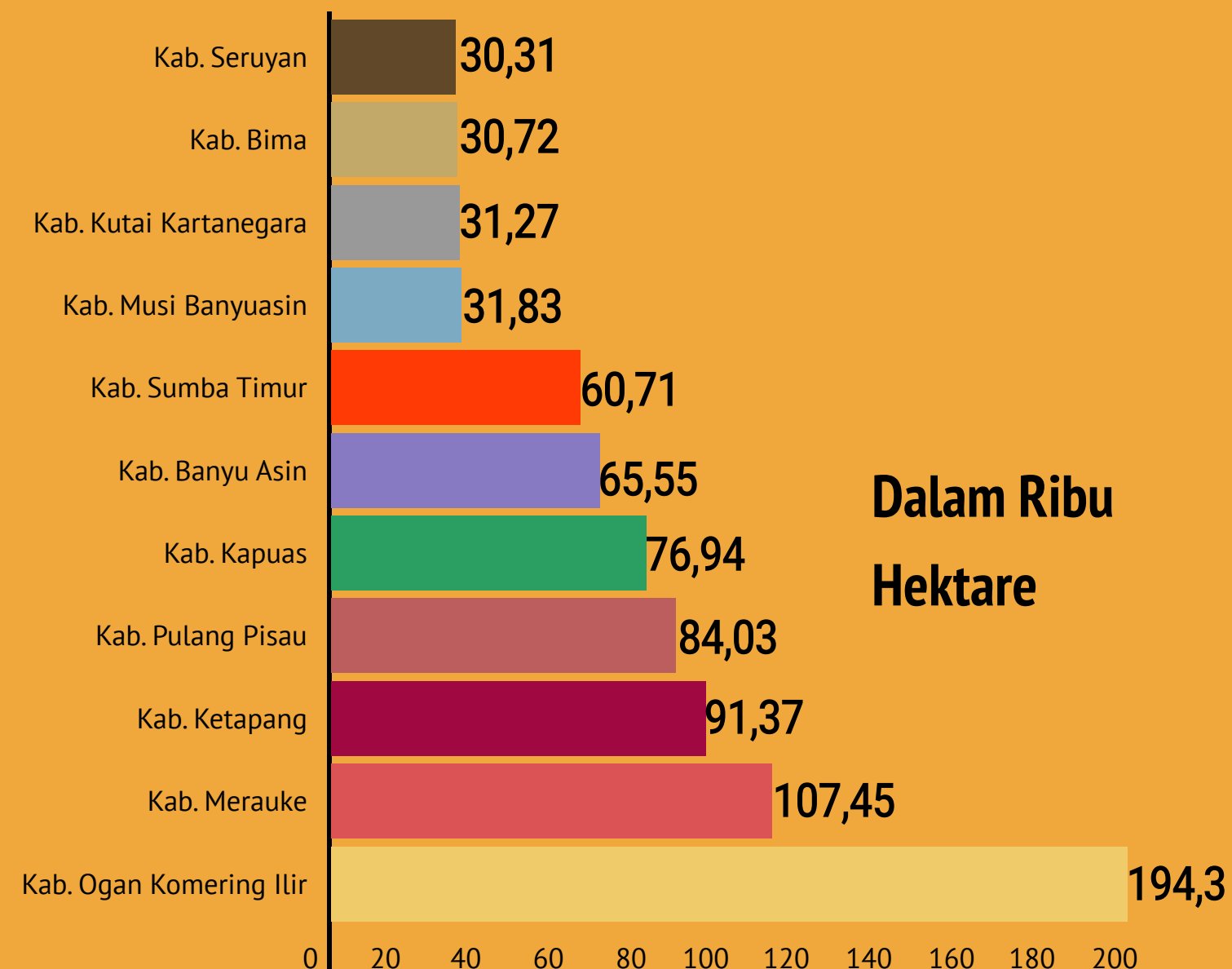
44% Kebakaran 2019 terjadi di ekosistem gambut, khususnya ekosistem gambut lindung, mayoritas (54,71 persen) terjadi di ekosistem gambut dengan fungsi lindung (FLEG).

Luas Area Terbakar 2019 Total 1.649.198 Hektare

11 Provinsi Dengan Area Terbakar Terluas



11 Kabupaten Dengan Area Terbakar Terluas



Sumber: Area Terbakar 2019 (https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK/Batas_Administrasi_RBI_BIG (<https://portal.inasdi.or.id>))

Temuan



2 Provinsi Dengan Area Terbakar Terluas

Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah adalah provinsi dengan area terbakar terluas. Keduanya merupakan provinsi **prioritas restorasi gambut** periode 2016-2020

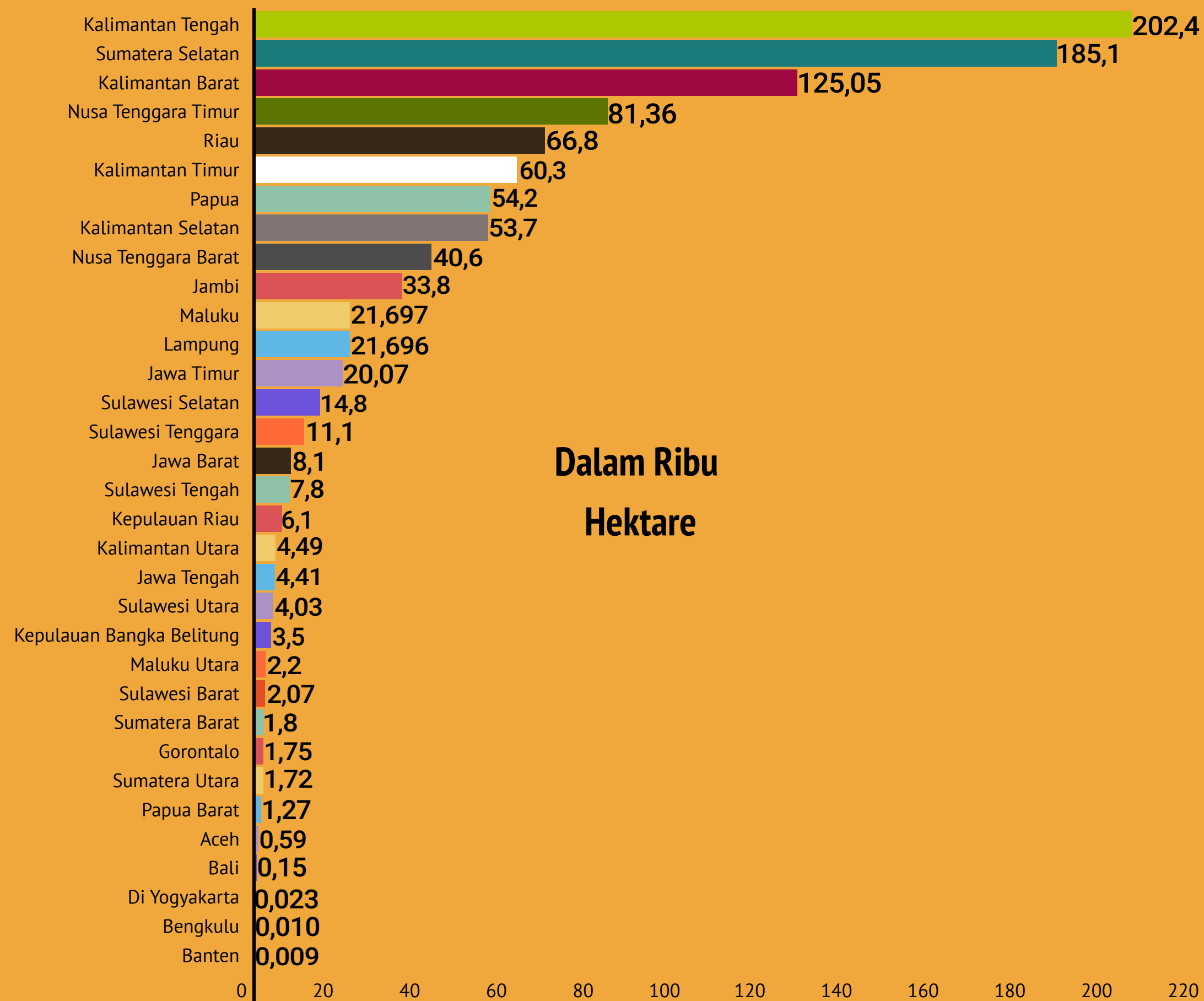
Kunci



2 Kabupaten Dengan Area Terbakar Terluas

Kabupaten Ogan Komering Ilir (Sumatera Selatan) dan Kabupaten Merauke (Papua) merupakan kabupaten dengan area terbakar terluas

Area Baru Terbakar 2019 Tiap Provinsi



Dalam Ribuan Hektare

Temuan

Kunci



Lebih Dari 1 Juta Hektare Area Terbakar 2019 (63%) Adalah Area Baru Terbakar

Kebakaran baru paling banyak terjadi di **Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Barat.**

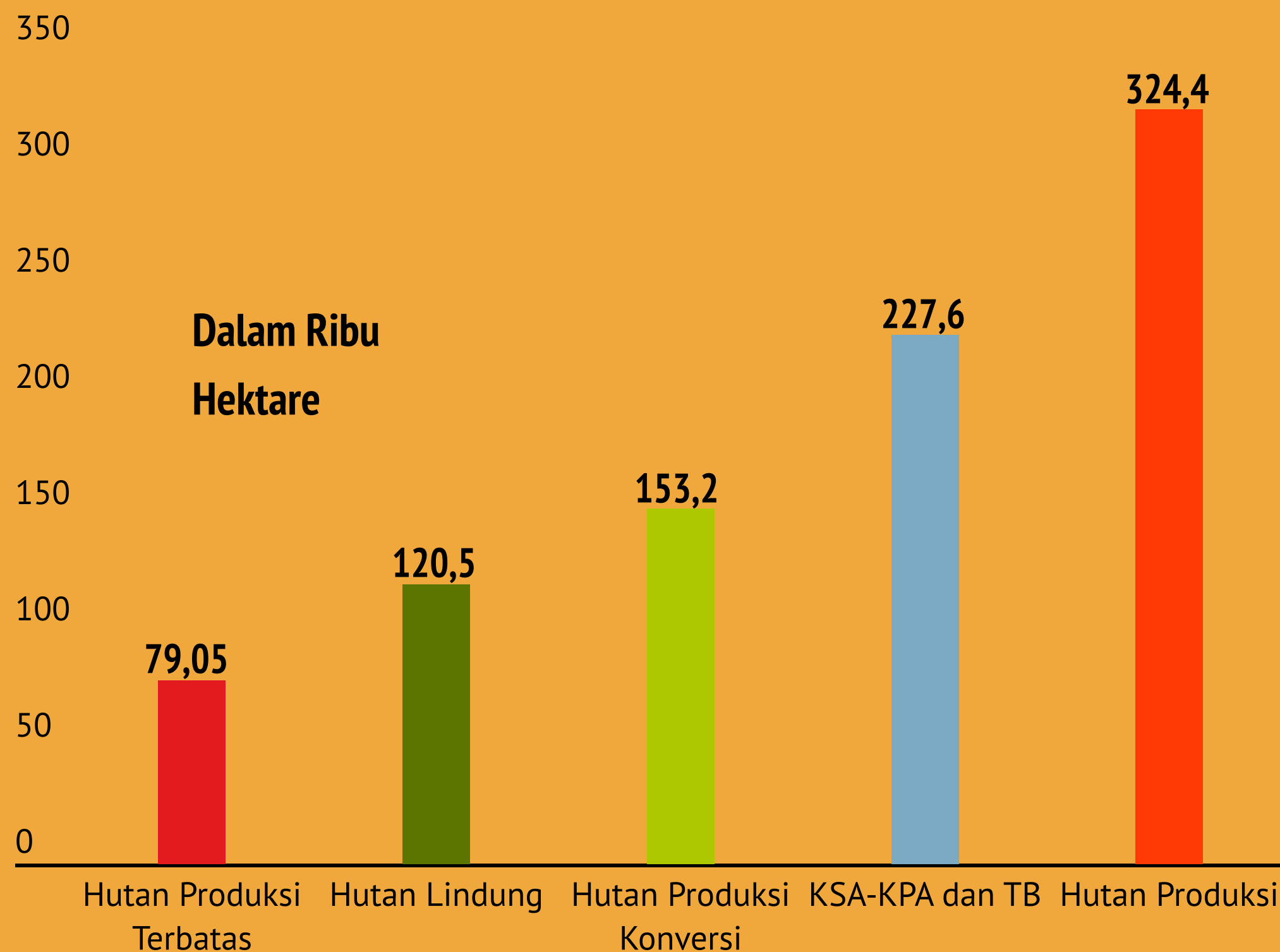
Laju penambahan luas sawit tertanam di ketiga provinsi ini sangat tinggi dalam periode 2015-2018: Kalbar (129.471 hektare per tahun), Kalteng (123.444 hektare per tahun) dan Sumatera Selatan (78.607 hektare per tahun).

Terdapat indikasi korelasi antara tingginya laju penambahan luas sawit dengan besarnya luas Area Terbakar Baru di ketiga provinsi ini.

Sumber:

<https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK>

Area Terbakar 2019 Berdasarkan Data Kawasan Hutan 2018



Temuan Kunci



Mayoritas Kebakaran 2019

Terjadi di Kawasan Hutan

54,88% kebakaran 2019 terjadi di dalam kawasan hutan dengan luas **905.011,68 Hektare**, mayoritas (61,5%) di hutan produksi (tetap, terbatas, konversi)



Mayoritas Kebakaran di

Hutan Produksi Terjadi di

Wilayah Izin/Konsesi

58,97% terjadi di wilayah izin atau konsesi skala besar, yaitu perkebunan sawit, IUPHHK-HT, dan IUPHHK-HA, terluas di wilayah IUPHHK-HT (167.335,79 Hektare)



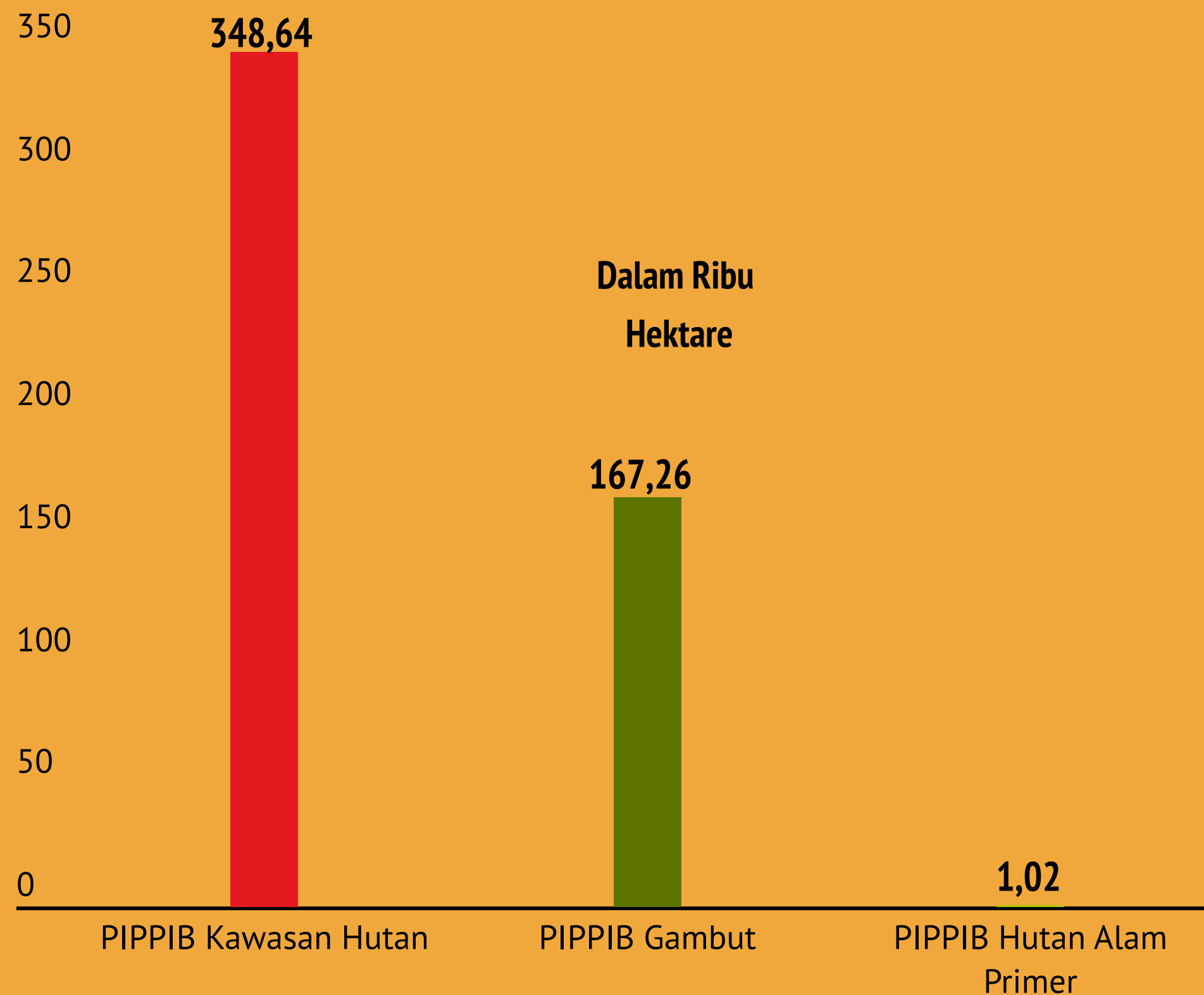
Mayoritas Kebakaran di

Hutan Produksi Terjadi di

Ekosistem Gambut

167.164,64 Hektare atau **51,44%** di antaranya terjadi areal FE Gambut (29,97% FBEG dan 21,46% FLEG)

Area Terbakar 2019 di Areal PIPPIB



Temuan Kunci



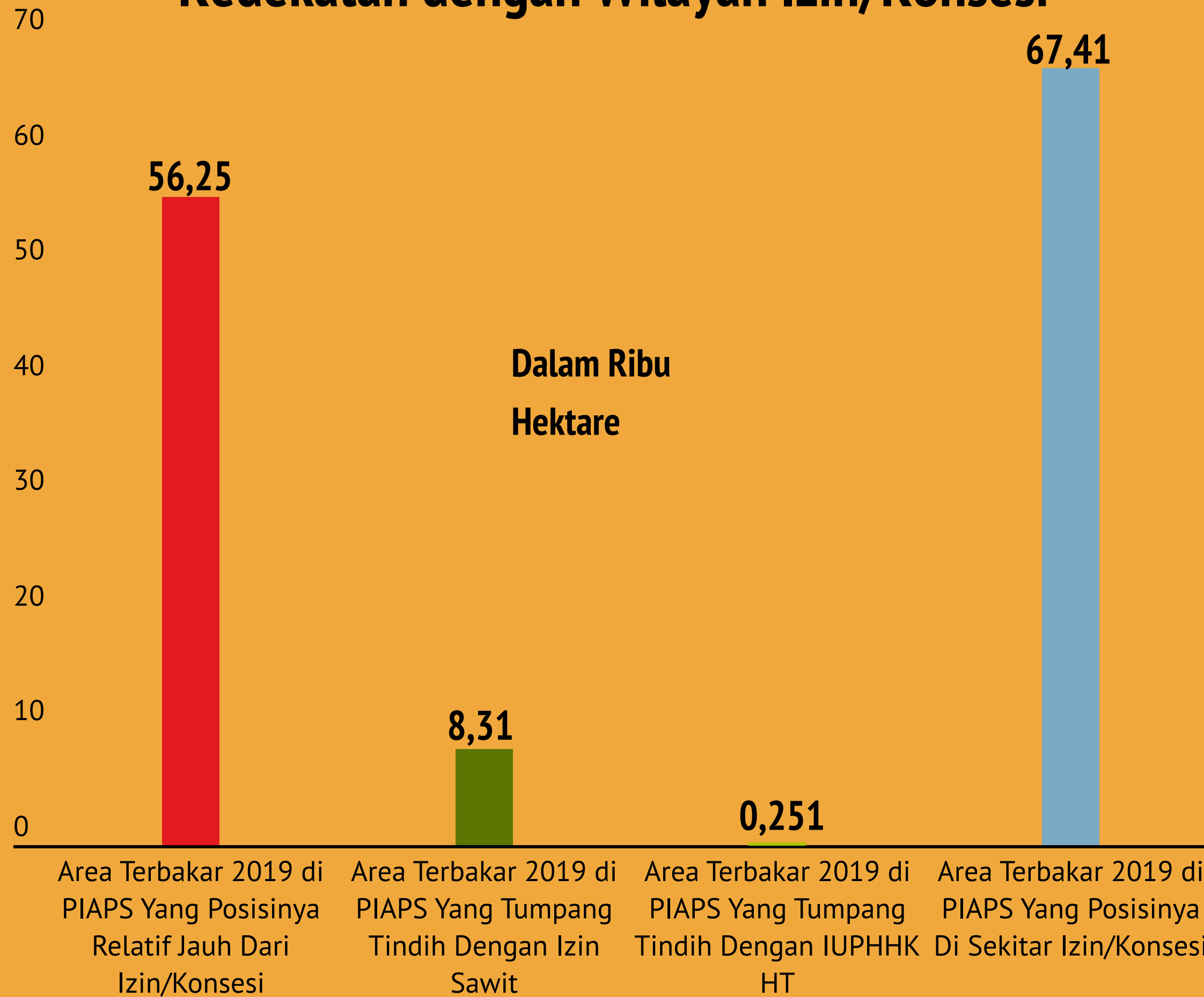
Masih Terjadi Kebakaran di Area Moratorium

Masih terjadi kebakaran di areal Peta Indikatif Penghentian Pemberian Izin Baru (PIPPIB) 2019 sebesar **31,35%**.

Kebakaran di areal PIPPIB **dominan terjadi di Ekosistem Gambut**, yaitu seluas **332.953,03 hektare (64,41%)** meliputi 13,67% FBEG dan 50,74% FLEG.

Mayoritas area terbakar di areal PIPPIB (51,82%) berdekatan dengan izin dan konsesi, khususnya sawit dan Hutan Tanaman Industri/IUPHHK-HT, bahkan ada yang tumpang tindih.

Area Terbakar 2019 dalam PIAPS Berdasarkan Kedekatan dengan Wilayah Izin/Konsesi



Temuan Kunci



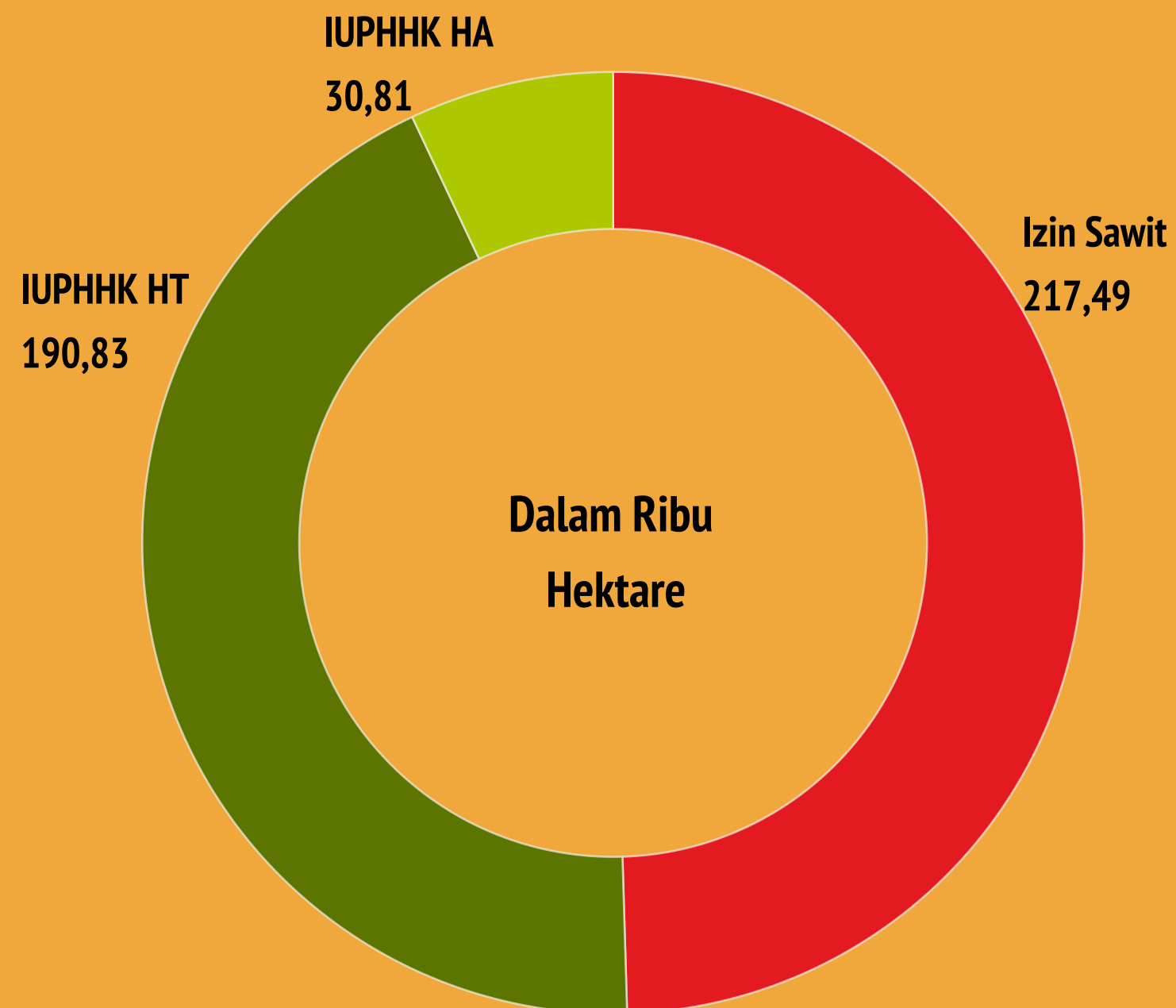
8% Kebakaran Hutan dan Lahan 2019 Terjadi di PIAPS

37,67 persen areal PIAPS berdekatan dan tumpang tindih dengan izin/konsesi, terutama Izin Sawit dan Hutan Tanaman Industri.

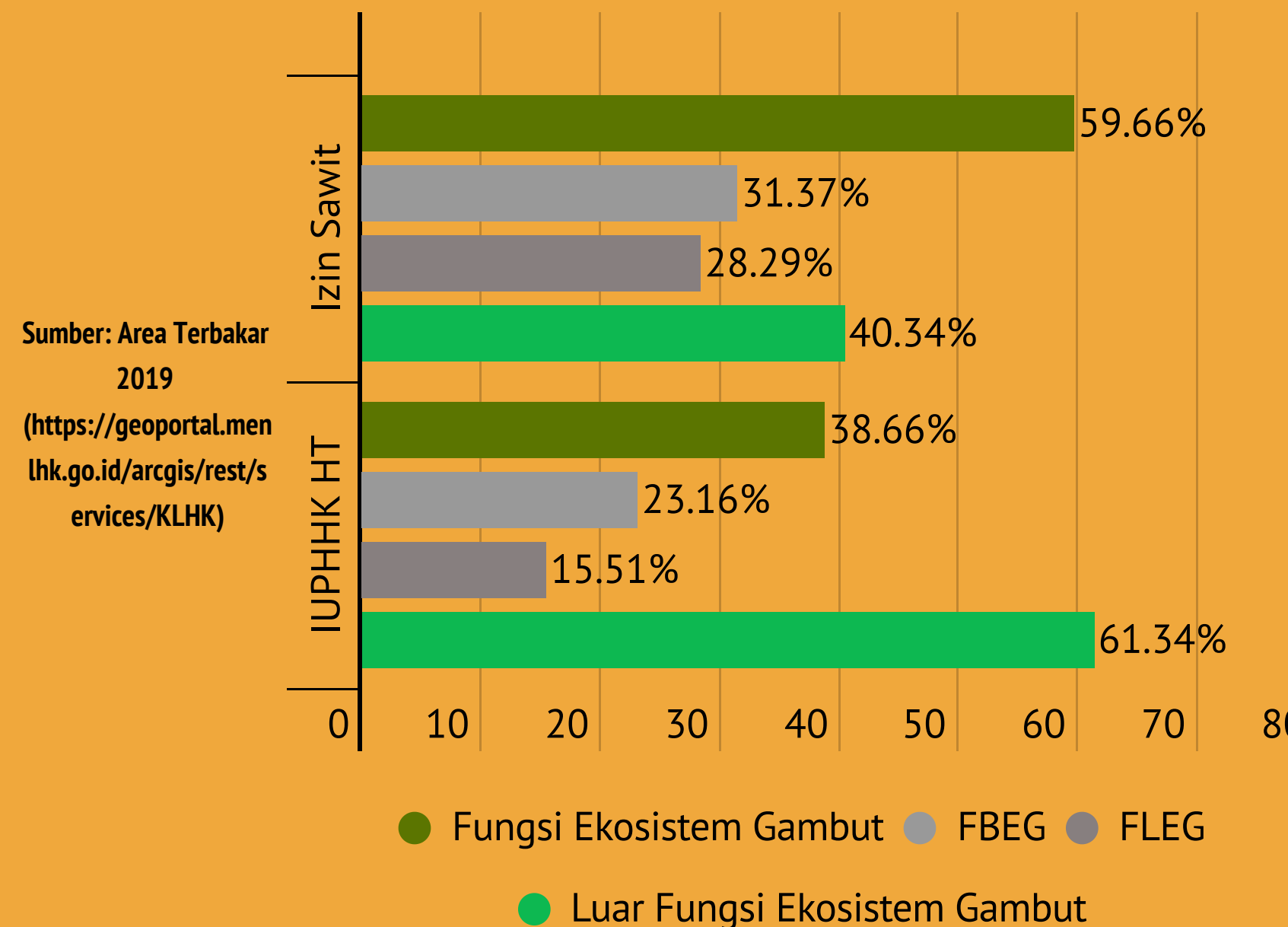
Mayoritas (57,46%) areal PIAPS yang terbakar pada 2019 berdekatan dengan izin perkebunan sawit dan HTI.

Area Terbakar 2019 Berdasarkan Konsesi

Komposisi Area Terbakar Berdasarkan Konsesi



Komposisi Area Terbakar di Konsesi Berdasarkan Area Gambut

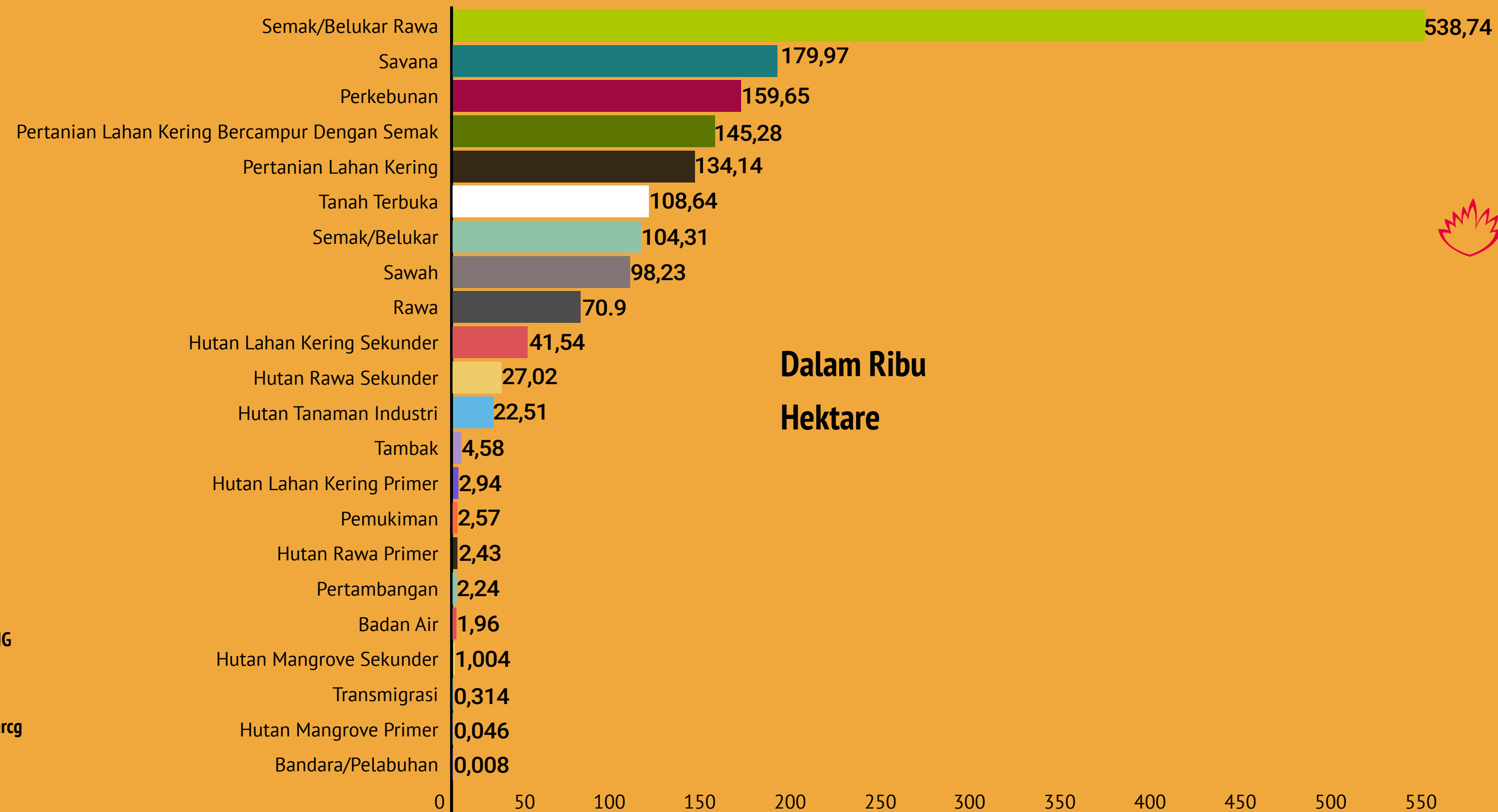


Temuan Kunci



Kebakaran 2019 di Area Berizin Didominasi oleh Perkebunan Sawit, Disusul Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman (IUPHHK HT), dan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK HA)

Area Terbakar 2019 Berdasarkan Data Tutupan Lahan 2018



Temuan

Kunci

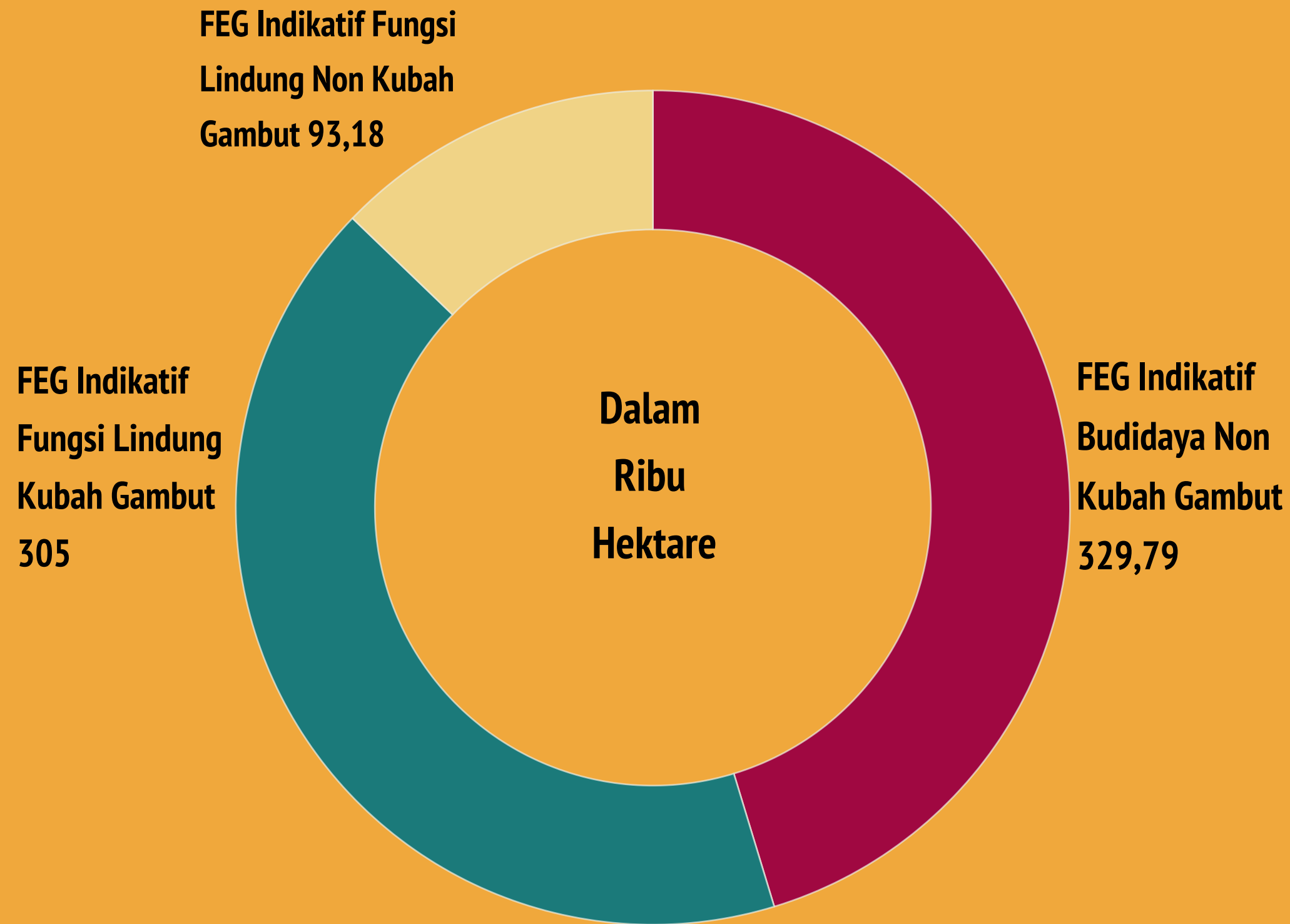


Mayoritas Kebakaran 2019

Terjadi di Lahan Non-Hutan

Lahan terbuka atau hutan yang terdegradasi berisiko lebih tinggi untuk terbakar, terutama di Ekosistem Gambut

Area Terbakar 2019 Berdasarkan Data Fungsi Ekosistem Gambut



Temuan

Kunci



44% Kebakaran 2019 Terjadi di Ekosistem Gambut

Kebakaran 2019 di ekosistem gambut mencapai **727.972 hektare**, mayoritas (54,71 persen) terjadi di ekosistem gambut dengan fungsi lindung (FLEG).

Area Rawan Terbakar 2020 vs Jejak Akumulasi Area Terbakar 2015-2019

Temuan Kunci



Lima Provinsi dengan Area Rawan Terbakar 2020 Terluas

Kalimantan Tengah:
12.841.157,58 hektare

Kalimantan Barat:
11.278.709,32 hektare

Papua:
10.796.019,78 hektare

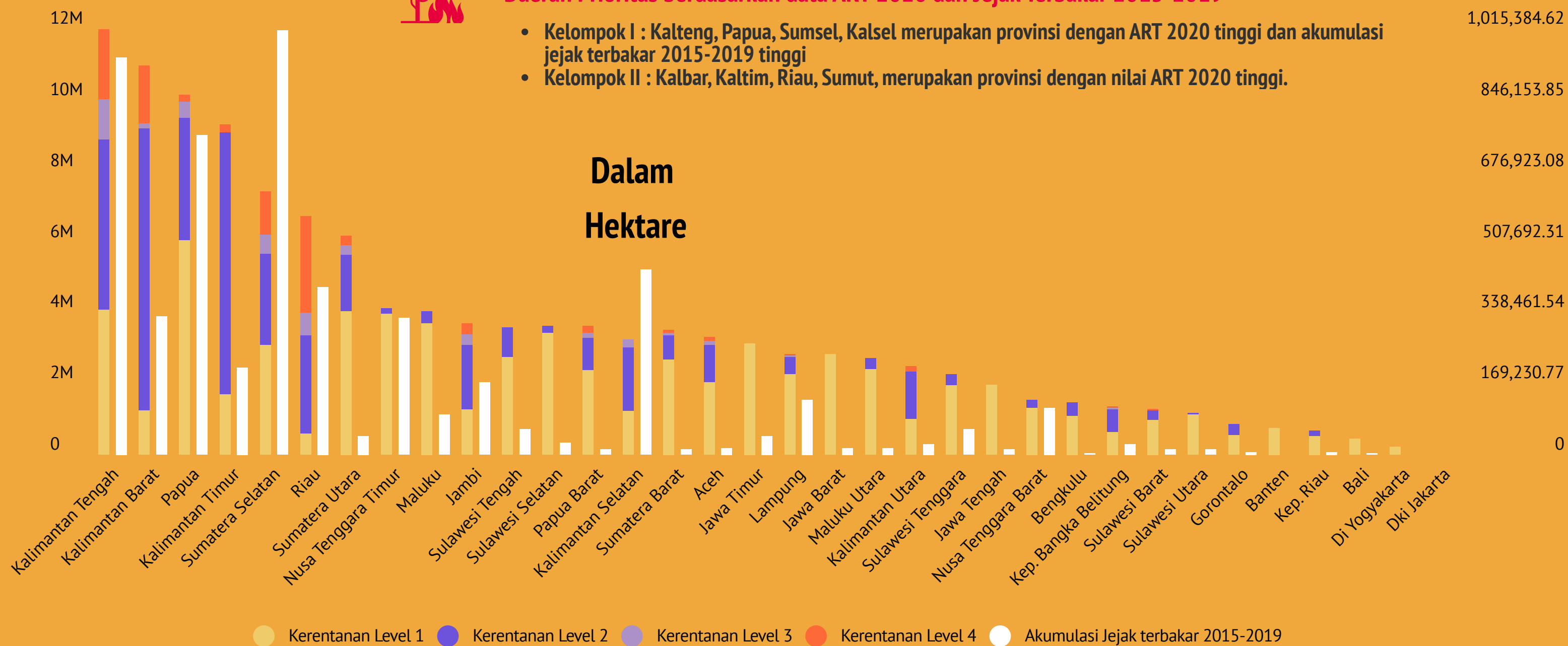
Kalimantan Timur:
9.529.942,71 hektare

Sumatera Selatan:
8.251.872,47 hektare



Daerah Prioritas berdasarkan data ART 2020 dan Jejak Terbakar 2015-2019

- Kelompok I : Kalteng, Papua, Sumsel, Kalsel merupakan provinsi dengan ART 2020 tinggi dan akumulasi jejak terbakar 2015-2019 tinggi
- Kelompok II : Kalbar, Kaltim, Riau, Sumut, merupakan provinsi dengan nilai ART 2020 tinggi.



Sumber: Batas Administrasi RBI BIG (<https://portal.ina-sdi.or.id>); Tutupan Lahan 2018, Burn Area 15-19 (<https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK>); Konsense (Berbagai Sumber); Titik Hotspot Januari-Maret 2020 (<https://firms.modaps.eosdis.nasa.gov>)

Catatan Kerentanan: Level 1 = Berdasarkan Tutupan Lahan; Level 2 = Berdasarkan Tutupan lahan dan Kedekatan Dengan Konsense; Level 3 = Berdasarkan Tutupan Lahan dan Gambut; Level 4 = Berdasarkan Tutupan Lahan, Kedekatan Dengan Konsense, dan Gambut

Hotspot Januari-Maret 2020 dan Area Potensi Terbakar 2020

Temuan Kunci



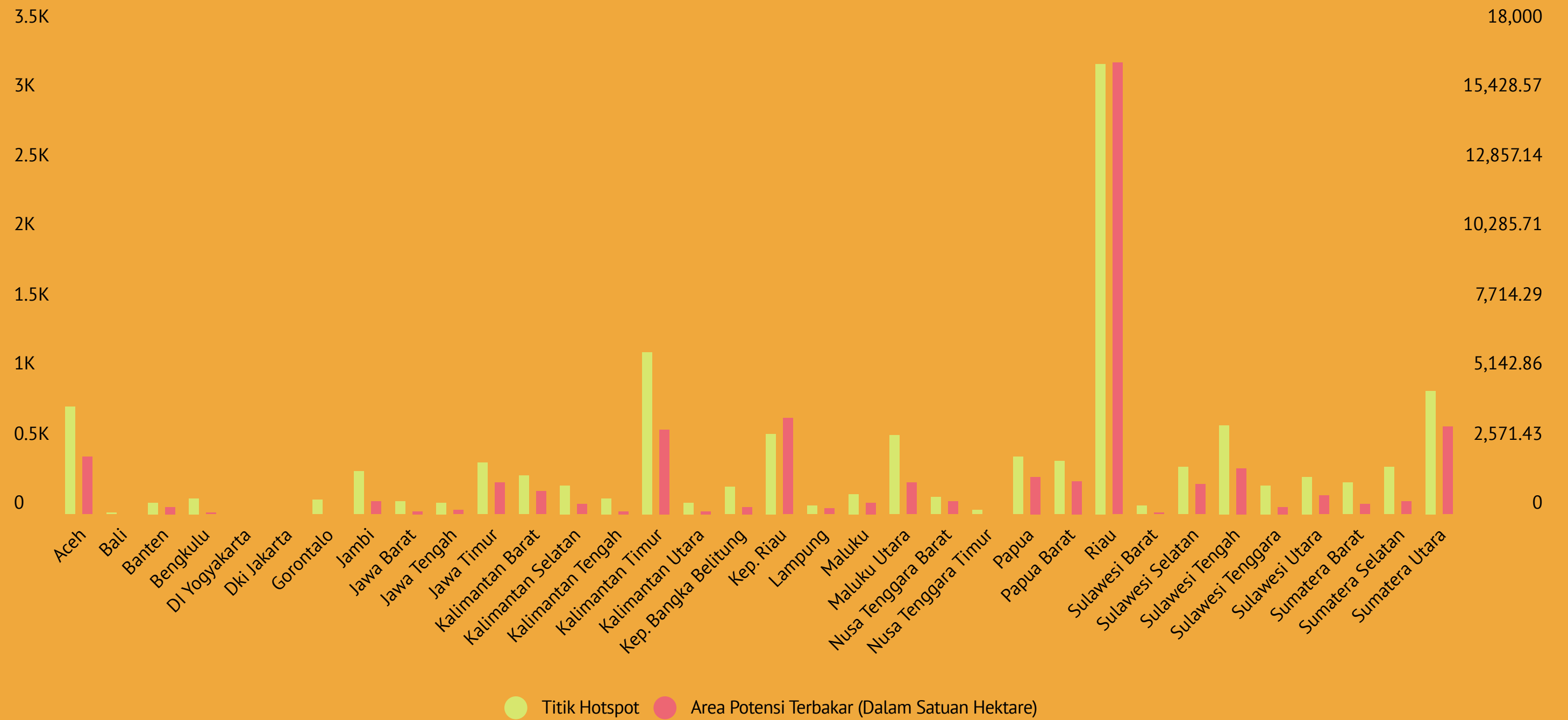
Januari hingga Maret 2020

Tercatat **12.488 hotspot** di Indonesia dengan **Area Potensi Terbakar seluas 42.312,44 hektare**



Riau Provinsi Dengan Hotspot dan Area Potensi Terbakar Terbesar

Riau memiliki Hotspot sebanyak **3239 titik** dan Area Potensi Terbakar seluas **16.728 hektare** pada Januari-Maret 2020



Sumber: Batas Administrasi RBI BIG (<https://portal.ina-sdi.or.id>); Hotspot (<https://firms.modaps.eosdis.nasa.gov>)

Rekomendasi

Pencegahan Kebakaran Area Rawan Terbakar

Perhatikan dan petakan upaya pencegahan kebakaran sejak dini terutama di lima provinsi dengan Area Rawan Terbakar 2020 terluas yaitu Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Papua, Kalimantan Timur, dan Sumatera Selatan.

Pencegahan Kebakaran Area Baru Terbakar

Kendalikan ekspansi perkebunan sawit di provinsi dengan Area Baru Terbakar terluas dengan mengoptimalkan pelaksanaan Instruksi Presiden No. 8 Tahun 2018 (Moratorium Sawit) dan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2019 (Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan);

Selidiki penyebab terjadinya kebakaran baru dengan lebih mendalam untuk mendapatkan langkah-langkah pencegahan yang menyeluruh.

Pencegahan Kebakaran Area Fungsi Ekosistem Gambut

Perjelas strategi percepatan restorasi gambut setelah mandat Badan Restorasi Gambut (BRG) berakhir pada tahun 2020;

Perkuat penegakan hukum terhadap pemilik izin/konsesi yang melakukan pengeringan gambut dan tidak menjalankan restorasi gambut di wilayahnya;

Sinkronkan program-program yang berkaitan dengan kebakaran: Desa Peduli Gambut (DPG), Masyarakat Peduli Api (MPA), dan Desa Tangguh Bencana (Destana) di tingkat tapak, terutama di desa-desa yang berada di ekosistem gambut dan di sekitar area izin/konsesi;

Revisi peraturan yang melemahkan perlindungan kubah gambut (Permen LHK No. 10 Tahun 2019).

Pencegahan Kebakaran Area Konsesi

Perketat pemantauan terhadap sarana/prasarana pencegahan dan pengendalian kebakaran di wilayah izin/konsesi;

Perkuat penegakan hukum terhadap pemilik izin/konsesi yang di areal izinnya terjadi kebakaran;

Hentikan legislasi yang berusaha memperlemah aturan penegakan hukum terhadap pemilik izin/konsesi yang di areal izinnya terjadi kebakaran (RUU Cipta Kerja);

Jadikan pengurangan deforestasi dan degradasi hutan serta rehabilitasi hutan dan lahan kritis sebagai bagian integral untuk mencegah kebakaran.

Terima
Kasih!



Mari #Temenan Lagi
untuk Indonesia
Tangguh!